

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Melalui Pemanfaatan Buah Kelapa sebagai Bahan Baku yang diolah Menjadi Produk Kue dan Aneka Cemilan

Lydia Surijani Tatura¹, Berni Idji², Niniek Pratiwi³

^{1,2,3} Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia
email: lydiatatura@gmail.com, beridji@gmail.com, niniek@ung.ac.id

Abstrak

This program aims to develop village potential during the Covid-19 pandemic. In increasing coconut commodities' economic value, coconut fruits as raw materials are processed into a delicious and nutritious cake and snack products that have selling value. Coconut farmers and the community generally use coconut fruit in the form of copra and cooking oil. The production uses traditional tools and raw materials that are sold on the traditional markets. The program is held in Londoun Village, Popayato Timur District, Pohuwato Regency. The method used in this program is counseling and training for the community. With the flow of activities, namely preparation and debriefing of KKN students, then continued with implementation, namely counseling and training for the community. With community participation, it is expected to generate new ideas in processing coconut fruit for the sustainability of this program.

Keywords: Coconut fruit, various cakes, snacks

Abstract

Program ini bertujuan untuk Pengembangan Potensi Desa di tengah Pandemi Covid-19 dengan meningkatkan nilai ekonomi komoditas kelapa di Desa Londoun Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato, melalui Pemanfaatan Buah Kelapa Sebagai Bahan Baku Yang Diolah Menjadi Produk Kue Dan Aneka Cemilan yang enak dan bergizi yang memiliki nilai jual, karena Pemanfaatan buah kelapa oleh petani kelapa maupun masyarakat pada umumnya masih berupa pembuatan kopra dan minyak goreng yang masih menggunakan alat tradisional serta penjualan bahan mentah yang hanya terbatas di pasar tradisional. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat. Dengan alur kegiatan yaitu persiapan dan pembekalan mahasiswa KKN, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan, yaitu penyuluhan dan pelatihan pada masyarakat. Dengan adanya partisipasi masyarakat, diharapkan menghasilkan ide-ide baru dalam mengolah buah kelapa, demi keberlanjutan program ini.

Kata Kunci: Buah Kelapa, Aneka Kue, Cemilan

© 2021 Lydia Surijani Tatura, Berni Idji, Niniek Pratiwi

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Lydia Tatura, lydiatatura@gmail.com, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Keadaan perekonomian di Desa Londoun lebih didominasi oleh sektor pertanian dan perikanan. Dari sektor pertanian terdapat banyak komoditi yang memiliki tingkat hasil panen yang cukup besar, atau sangat berpotensi. Komoditas sektor pertanian yang berpotensi tersebut diantaranya adalah komoditas pertanian kelapa.

Buah Kelapa menjadi bagian penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya, yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Di samping itu, arti penting buah kelapa ini tercermin dari luasnya areal perkebunan rakyat yang mencapai 98% dari total 3,74 juta ha luas areal kelapa dan melibatkan lebih dari 3 juta rumah tangga petani dalam pengelolaan tanaman ini (Novariato, 2005).

Daging buah kelapa dapat diolah menjadi bahan makanan seperti : minyak kelapa, santan, kelapa parut kering, susu kelapa, sirup kelapa dan aneka kue/biskuit, sedangkan dari ampas daging kelapa masih dapat diolah menjadi bahan baku pembuatan biodiesel dan dari air kelapa dapat diolah menjadi “nata de coco”, asam cuka, jelly, saus, alkohol, sirup, kecap, gula kelapa, gula semut, minuman ringan seperti kelapa muda bakar (Rindengan dan Allorerung, 2004).

Di Desa Londoun selama ini komoditas buah kelapa hanya dimanfaatkan baik dalam bentuk kelapa segar maupun kopra untuk bahan baku minyak goreng. Sesuai hasil wawancara dengan para petani kelapa pada umumnya mengatakan bahwa hasil panen buah kelapa dijual langsung dipasar-pasar tradisional. Bahkan peminatnya pun hanya terbatas untuk mengolah buah kelapa sebagai bahan tambahan dalam makanan pokok.

Dari uraian diatas, terlihat permasalahan utama yang ada di Desa Londoun yaitu terdapat pada tingkat pengolahan buah kelapa yang masih tergolong cukup rendah. Salah satu strategi yang diterapkan pada kegiatan KKN Tematik Periode II tahun 2020 dengan tema “Pengembangan Potensi desa ditengah Pandemi Covid-19” ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Melalui Pemanfaatan Buah Kelapa Sebagai Bahan Baku Yang Diolah Menjadi Produk Kue Dan Aneka Cemilan yang bergizi dan memiliki nilai jual dengan melakukan pendampingan dengan terobosan-terobosan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai tanggal 3 September 2020 sampai dengan 18 Oktober 2020 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah.
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN.
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN.

3. Penjelasan tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Melalui Pemanfaatan Buah Kelapa Sebagai Bahan Baku Yang Diolah Menjadi Produk Kue Dan Aneka Cemilan.

B. Pelaksanaan Program

Bentuk program yang dilaksanakan oleh peserta KKN adalah memfasilitasi : a) Pemanfaatan Buah Kelapa Sebagai Bahan Baku Yang Diolah Menjadi Produk Kue Dan Aneka Cemilan, b).Melakukan Sosialisasi pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang Pengelolaan dan Manfaat Buah Kelapa.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran adalah berupa pembelajaran melalui praktek langsung yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa beserta kelompok sasaran.

Langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah dengan melakukan pendampingan secara terus menerus terhadap kelompok sasaran dalam memfasilitasi Pemanfaatan Buah Kelapa Sebagai Bahan Baku Yang Diolah Menjadi Produk Kue Dan Aneka Cemilan, Melalui Sosialisasi dan Praktek Langsung Pembuatan Kue dan Aneka Cemilan, dengan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut : a). Melakukan Survey Lokasi untuk mengidentifikasi Petani Kelapa yang ada di Desa Londoun agar dapat diketahui ketersediaan bahan baku untuk pelaksanaan Program ; b) melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang dilaksanakan tanggal 17 September 2020 tentang Program Utama KKN Tematik Periode II Tahun 2020. c) Pelaksanaan pelatihan yang diikuti oleh ibu-ibu yang ada di Desa Londoun bertempat di Gedung Serba Guna Desa Londoun, dilaksanakan pada tanggal 28 September 2020, dilanjutkan

dengan Praktek pembuatan Kue dan Aneka Cemilan dari bahan baku buah kelapa yang didampingi oleh mahasiswa peserta KKN, d) Evaluasi program. Dari hasil evaluasi pelaksanaan Program KKN tematik UNG Periode II Tahun 2020 di Desa Londoun Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato dapat disimpulkan yaitu Pelaksanaan Program tercapai.

C. Rencana Keberlanjutan Program

Dari beberapa program yang dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dalam bentuk peningkatan ekonomi yang nantinya akan diterapkan oleh masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari Pelaksanaan KKN Tematik UNG Periode II Tahun 2020 di Desa Londoun Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato yaitu :

1. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Londoun Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato tentang Pengelolaan dan Manfaat Buah Kelapa sebagai bahan baku yang diolah menjadi produk kue dan aneka cemilan yang bernilai gizi dan memiliki nilai ekonomi.
2. Meningkatnya Partisipasi dan Ekonomi Masyarakat melalui Terbentuk Kelompok Masyarakat Pembuat Kue dan Aneka Cemilan.

3. Dengan Program KKN tematik ini masyarakat memiliki keterampilan dalam pembuatan kue dan aneka cemilan yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Pembahasan

Desa Londoun Merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato Propinsi Gorontalo. Berdasarkan posisi geografisnya Desa Londoun berbatasan langsung dengan beberapa daerah yaitu : Sebelah Utara berbatasan dengan Buol Toli-Toli, sebelah Selatan berbatasan dengan Pulau Una-Una, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Milangoda'a/ Kelapa lima dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Maleo/Tahele/Marisa. Desa Londoun terbagi menjadi 5 dusun yaitu : dusun Soa Utara, dusun Soa Tengah, dusun Soa Selatan, dusun Pilahude dan dusun Tayomo. dengan jumlah penduduk berjumlah 1327 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 434.

Perekonomian masyarakat Desa Londoun lebih didominasi oleh sektor pertanian, perkebunan dan perikanan. Dari sektor pertanian terdapat banyak komoditi yang memiliki tingkat hasil panen yang cukup besar, atau sangat berpotensi. Komoditas pertanian kelapa merupakan salah satu komoditas yang sangat berpotensi tersebut.

Kelapa (*Cocos nucifera*) termasuk jenis tanaman palma yang mempunyai buah berukuran cukup besar. Batang pohon kelapa umumnya berdiri tegak dan tidak bercabang, dan dapat mencapai 10-14 meter lebih. Daunnya berpelapah, panjangnya dapat mencapai 3-4 meter lebih dengan sirip-sirip lidi yang menopang tiap helaian. Buahnya terbungkus dengan serabut dan batok yang cukup kuat sehingga untuk

memperoleh buah kelapa harus dikuliti terlebih dahulu. Kelapa yang sudah besar dan subur dapat menghasilkan 2-10 buah kelapa setiap tangkai (Palungun, 2004) Tanaman kelapa banyak terdapat di daerah beriklim tropis.

Kelapa merupakan tanaman tropis yang penting bagi negara-negara Asia dan Pasifik. Kelapa disamping dapat memberikan devisa bagi negara juga merupakan mata pencaharian jutaan petani, yang mampu memberikan penghidupan puluhan juta keluarga. (Kusumawardani, Wahyu 2011)

Buah Kelapa menjadi bagian penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya, yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Di samping itu, arti penting buah kelapa ini tercermin dari luasnya areal perkebunan rakyat yang mencapai 98% dari total 3,74 juta ha luas areal kelapa dan melibatkan lebih dari 3 juta rumah tangga petani dalam pengelolaan tanaman ini (Novariato, 2005).

Daging buah kelapa dapat diolah menjadi bahan makanan seperti : minyak kelapa, santan, kelapa parut kering, susu kelapa, sirup kelapa dan aneka kue/biskuit, sedangkan dari ampas daging kelapa masih dapat diolah menjadi bahan baku pembuatan biodiesel dan dari air kelapa dapat diolah menjadi "nata de coco", asam cuka, jelly, saus, alkohol, sirup, kecap, gula kelapa, gula semut, minuman ringan seperti kelapa muda bakar (Rindengan dan Allorerung, 2004).

Pada kegiatan KKN Tematik Periode II tahun 2020 dengan tema "Pengembangan Potensi desa ditengah Pandemi Covid-19" ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Melalui Pemanfaatan Buah Kelapa Sebagai Bahan Baku Yang Diolah Menjadi Produk Kue Dan Aneka Cemilan yang bergizi dan memiliki nilai jual dengan melakukan

pendampingan dengan terobosan-terobosan. Kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi dan praktek langsung kepada masyarakat tentang cara pembuatan Kue dan Aneka Cembilan dari bahan baku kelapa. Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Praktek Pembuatan Kue Klappertart



Gambar 2 Hasil Pembuatan Kue Klappertart , Kripik dan Aneka Cemilan

Kegiatan sosialisasi cukup sukses dengan melihat antusias peserta yang bertanya khususnya ibu-ibu PKK. Pengabdian ini untuk sementara hanya akan diproduksi untuk kebutuhan rumah tangga karena peserta sosialisasi belum mempunyai banyak sarana dan prasarana untuk memproduksi dalam jumlah yang banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dari program KKN Tematik UNG Periode II Tahun 2020 ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Dari hasil sosialisasi dan praktek pembuatan kue dan aneka cemilan dari bahan baku buah kelapa masyarakat lebih bersemangat dan lebih antusias untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan; 2). Dari hasil sosialisasi dan praktek ini juga menambah pengetahuan mengenai bagaimana cara mengelola buah kelapa yang ekonomis dan lebih efisien; 3). Dari hasil sosialisasi dan praktek ini masyarakat telah memiliki keterampilan yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber pendapatan ekonomi keluarga; 4). Program KKN Tematik Periode II UNG menambah pengetahuan mahasiswa.

Program Pemberdayaan ekonomi masyarakat petani melalui pemanfaatan buah kelapa sebagai bahan baku yang diolah menjadi produk kue dan aneka cemilan tetap dilaksanakan secara berkelanjutan agar dapat membantu dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Londoun. Dukungan pemerintah desa, pemerintah kecamatan, maupun pemerintah kabupaten, sangat perlu untuk mendukung program tersebut. Selain itu perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan dan skill masyarakat tentang pengelolaan Buah Kelapa sebagai bahan baku dalam pembuatan kue dan aneka cemilan di Desa Londoun agar menambah pendapatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak terutama kepada Pemerintah Kabupaten Pohuwato, Camat Popayato Timur, pihak Pemerintah Desa Londoun, Korcam Mahasiswa KKN Tematik dan Kordes desa Londoun serta masyarakat Desa Londoun sebagai lokasi pelaksanaan KKN Tematik, yang telah memfasilitasi dan berpartisipasi pada kegiatan KKN Tematik UNG ini sampai selesai kegiatan. Ucapan terima kasih tim pelaksana sampaikan kepada pihak Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyedia dana pengabdian bagi Dosen; Pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyelenggara kegiatan ini mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada monitoring dan evaluasi atas dukungannya sehingga terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

REFERENCES

Kusumawardani, Wahyu. 2011. Pemanfaatan air kelapa sebagai produk olaha kecap dengan penambahan bubuk kedelai dan bubuk tempe. Universitas sebelas maret. Surakarta.

LPPM UNG 2020 Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Gorontalo: UNG.

Novarianto, H. 2005. Plasma Nutfah dan Pemuliaan Kelapa. Badan Libangtan. Puslitbangbun. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain. 84 hal.

Palungkun, 2004. Aneka Produk Olahan Kelapa. Penebar Swadaya. Jakarta.

Profil Desa Londoun. 2020

Rindengan dan Allorerung, 2004. Potensi dan Pengolahan Buah Kelapa Muda. Monograf Pasca Panen. Balitka. 55-66

